

PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* DAN PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* TERHADAP *RETURN ON ASSET* BANK UMUM SYARIAH

Supiah Ningsih

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Asahan, Sumatera Utara
Email : supiahningsih26@gmail.com

Rudy Irwansyah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Asahan, Sumatera Utara
Email : rudy.irwansyah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah dan pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah terhadap *Return on Asset* Bank Umum Syariah selama 48 bulan yaitu mulai dari bulan Januari tahun 2016 sampai bulan Desember tahun 2019. Tahapan metode yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah diagram alir penelitian, pengumpulan data, studi pustaka, identifikasi masalah, praproses, analisis data (analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji autokorelasi), uji statistik (koefisien determinasi (R^2), uji F statistik, dan uji t statistik), hasil analisis data, evaluasi akhir, dan pendekatan penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah variabel dana pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah. Variabel pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah dan variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah secara simultan signifikan mempengaruhi variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah.

Kata-Kata Kunci: **Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Mudharabah*, *Return on Asset*, Bank Umum Syariah**

A. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara dengan populasi yang terbanyak penduduknya beragama Islam di dunia, tentunya hal ini menjadi peluang yang sangat besar bagi perkembangan Bank Syariah ke depannya. Bank Umum Syariah merupakan Bank Syariah yang paling lengkap kegiatan usahanya dan dapat memberikan inovasi-inovasi terhadap produk yang ditawarkan kepada masyarakat agar Bank Umum Syariah dapat berkembang lebih baik lagi ke depannya, baik dalam penghimpun dana, penyaluran dana, dan jasa sehingga dapat memberikan keuntungan yang baik bagi Bank Umum Syariah. Pembiayaan Bank Umum Syariah meliputi pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *qard*, pembiayaan *istishna'*, pembiayaan *ijarah*, dan pembiayaan *salam*.

Dalam beberapa tahun terakhir Bank Syariah khususnya Bank Umum Syariah menjadi salah satu bank yang memiliki pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan seluruh kegiatan usaha Bank Umum Syariah baik dalam hal penghimpunan dana dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro yang menggunakan akad *mudharabah* atau akad *wadiah* maupun dalam hal pembiayaan yang terus mengalami pertumbuhan yang baik. Begitu juga dengan berbagai jasa yang diberikan kepada masyarakat sehingga semakin banyak masyarakat yang mengenal dan bertransaksi di Bank Umum Syariah. Pada saat ini terdapat 14 Bank Umum Syariah di Indonesia, tentunya ke depannya akan terus bertambah apabila Bank Umum Syariah secara konsisten menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dari data-data yang penulis peroleh dari website Otoritas Jasa Keuangan perkembangan pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2016 sebesar Rp. 78.421 miliar, pada tahun 2017 sebesar Rp. 101.505 miliar, pada tahun 2018 sebesar Rp. 129.641 miliar, dan pada tahun 2019 sebesar Rp. 84.582 miliar (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Dari data ini dapat dilihat bahwa pembiayaan *musyarakah* mengalami pertumbuhan positif dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan mengalami penurunan pada tahun 2019. Begitu juga dengan perkembangan pembiayaan *mudharabah* pada tahun 2016 sebesar Rp. 15.292 miliar, pada tahun 2017 sebesar Rp. 17.090 miliar, pada tahun 2018 sebesar Rp. 15.866 miliar, dan pada tahun 2019 sebesar Rp. 5.431 miliar. Dari data ini dapat dilihat bahwa pembiayaan *mudharabah* mengalami peningkatan pada tahun 2017 dan mengalami penurunan pada tahun 2018 dan tahun 2019 (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Perkembangan pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* yang fluktuatif ini dari tahun

2016 sampai dengan tahun 2019 tentunya dapat mempengaruhi laba atau *Return on Asset Bank Umum Syariah*.

Adapun data yang penulis terkait dengan laba atau *Return on Asset Bank Umum Syariah* pada tahun pada tahun 2016 sebesar Rp. 1.420 miliar, pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.697 miliar, pada tahun 2018 sebesar Rp. 3.806 miliar, dan pada tahun 2019 sebesar Rp. 5.598 miliar (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Dari data ini dapat dilihat bahwa *Return on Asset Bank Umum Syariah* terus mengalami pertumbuhan yang positif setiap tahunnya.

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return on Asset Bank Umum Syariah*. Urgensi dari penelitian ini yaitu memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya untuk memahami perkembangan Bank Syariah khususnya perkembangan Bank Umum Syariah. Spesifikasi khusus terkait dengan skema penelitian ini adalah pembahasan yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu perkembangan Bank Syariah khususnya perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia dalam kurun waktu empat tahun terakhir.

B. Kajian Teori

1. Perbankan Syariah

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan syariah atau perbankan Islam merupakan sistem perbankan yang didasarkan atas prinsip-prinsip syariah Islam. Perbankan syariah menerapkan bagi hasil dan risiko antara penyedia dana (investor) dengan pengguna dana (pengusaha). Mirip dengan perbankan konvensional, tingkat keuntungan yang maksimum yang sesuai dengan nilai-nilai syariah juga harus diperhatikan agar pihak-pihak yang terlibat dapat menikmati keuntungan tersebut. Demikian pula bila terjadi kerugian, pihak-pihak yang terlibat turut menanggungnya. Di samping itu, perbankan syariah mengelola zakat, menghindari transaksi-transaksi yang berkaitan dengan barang-barang yang haram serta mengandung unsur-unsur *maysir*, *gharar* dan *riba* (Adi Susilo Jahja dan Muhammad Iqbal, 2012).

2. Bank Umum Syariah (BUS)

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dalam melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah dan tidak mengandalkan perolehan bunga. Hubungan antara

Bank Umum Syariah (BUS) dengan para nasabahnya adalah sebagai mitra investor dan pedagang. Bank Umum Syariah (BUS) berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yang melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan (Jayeng Probo Paranata, 2013).

3. Pembiayaan Bank Syariah

Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah. Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain. Menurut Muhammad pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga (Muhammad, 2018).

4. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko (kerugian) akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan. Secara spesifik bentuk kontribusi dari pihak yang bekerjasama dapat berupa dana, barang dagangan (*trading asset*), kewiraswastaan, kepandaian (*skill*), kepemilikan (*property*), peralatan (*equipment*), kepercayaan dan barang-barang lain yang dapat dinilai dengan uang (Maya Kiswati, 2017).

5. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan *mudharabah* adalah adalah suatu bentuk kerjasama antara bank syariah selaku pemilik modal (*shahibul maal*) dengan pengusaha selaku pengelola usaha (*mudharib*) dimana bank memberikan seluruh pembiayaan suatu usaha (Rahmi Deasy Putri, Inten Meutia, dan Emylia Yuniartie, 2014).

6. Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan tingkat pengembalian aset yaitu rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. *Return on Asset* (ROA) dinyatakan dalam persentase (%). Dapat dikatakan bahwa satu-satunya tujuan aset perusahaan adalah

menghasilkan pendapatan dan tentunya juga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan itu sendiri (Siti Nurhaliza Soenarto, 2017).

7. Penelitian Terdahulu

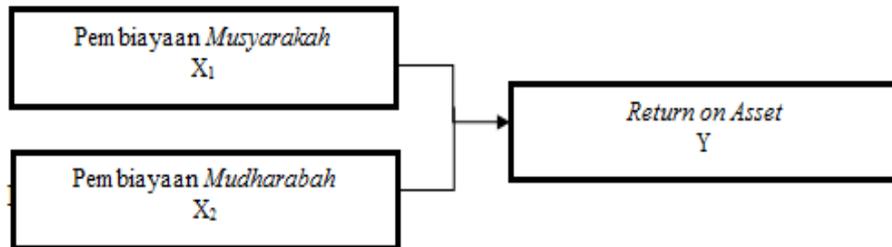
Penelitian yang dilakukan oleh Evi Maulida Yanti, Muhammad Arfan, dan Hasan Basri (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “*The Effect of Third Party Funds, Financing to Deposit Ratio and Non Performing Financing toward Financing and Its Impact on Profitability of Indonesia Sharia Banking (Studies at Sharia Commercial Banks Period 2011-2015)*” menyimpulkan bahwa dana pihak ketiga, rasio pembiayaan terhadap deposito, dan *non performing financing* secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia dan pembiayaan memediasi pengaruh dana pihak ketiga, rasio pembiayaan terhadap deposito dan pembiayaan non-kinerja terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Evi Maulida Yanti, Muhammad Arfan, dan Hasan Basri, 2018).

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulius Dharma dan Ade Pristianda (2018) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016” menyimpulkan bahwa *mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia dan *murabahah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Bersama-sama pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (*Return On Assets*) di Indonesia (Yulius Dharma dan Ade Pristianda, 2018).

Hamdi Agustin, Hariswanto, dan Nawarti Bustamam (2018), dalam penelitiannya yang berjudul “*The Effect of Non Performing Financing Mudharabah and Musyarakah Ownership of Banks on The Profitability of Sharia Banks*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Non Performing Financing (NPF) pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kredit macet (NPF) yang dapat mengurangi profitabilitas bank syariah dalam pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* meskipun jumlah pendanaannya sangat kecil dibandingkan dengan pembiayaan *murabahah*. Sedangkan variabel kepemilikan bank tidak mempengaruhi profitabilitas bank syariah (Hamdi Agustin, Hariswanto, dan Nawarti Bustamam, 2018).

8. Kerangka Konseptual

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian sekaligus untuk mempermudah dalam penulisan agar tidak menyimpang dari inti permasalahan maka perlu dijelaskan suatu kerangka konseptual sebagai landasan dalam pembahasan. Kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



X₁ : Pembiayaan *Musyarakah* (Variabel Independen).

X₂ : Pembiayaan *Mudharabah* (Variabel Independen).

Y : *Return on Asset* (Variabel Dependen).

9. Hipotesis Penelitian

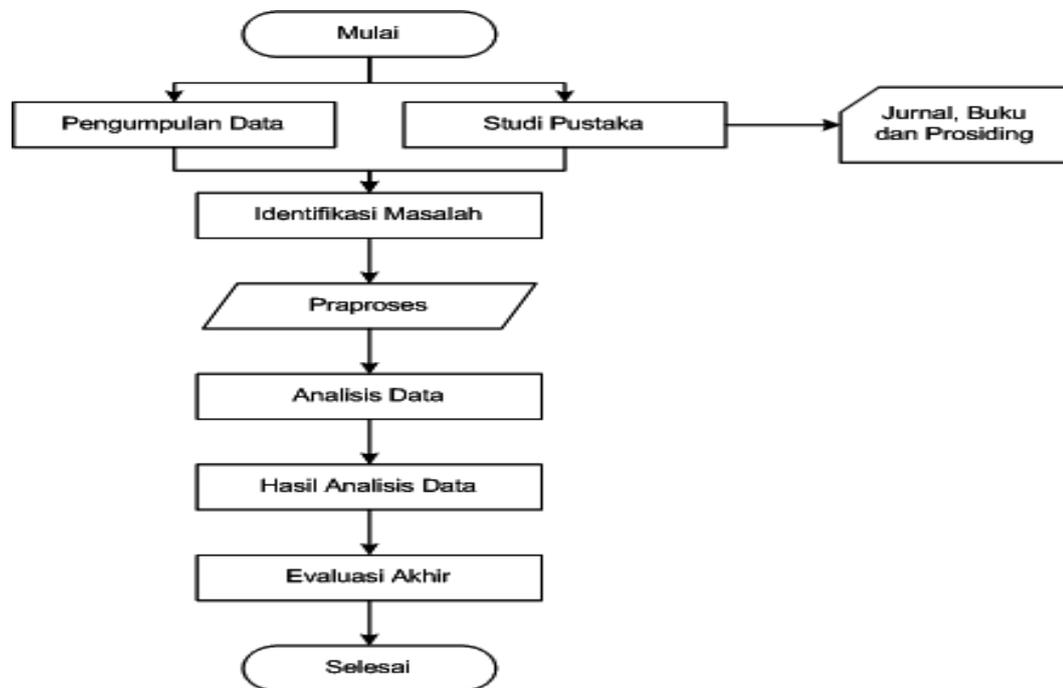
Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₀: Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return on Asset* Bank Umum Syariah.

H_a: Terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return on Asset* Bank Umum Syariah.

C. Metode Penelitian

1. Diagram Alir Penelitian



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Keterangan diagram alir penelitian:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menelusuri data-data perkembangan Bank Umum Syariah terutama yang terkait dengan perkembangan pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah*, dan *Return on Asset* Bank Umum Syariah mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 yang terdapat di website resminya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan link www.ojk.go.id.

2) Studi Pustaka

Untuk mencapai tujuan yang akan ditentukan, maka perlu dipelajari beberapa literatur yang akan digunakan. Studi pustaka merupakan langkah awal dalam penelitian ini, studi pustaka ini dilakukan untuk melengkapi teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Studi pustaka dalam penelitian ini bersumber dari jurnal, buku, prosiding, atau sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian dengan sumber pustaka 10 (sepuluh) tahun terakhir.

3) Identifikasi Masalah

Pada tahap identifikasi masalah ini, dilakukan setelah semua data terpenuhi kemudian didapatkan data yang sesuai dengan untuk dilakukan proses pada tahap konversi data yang telah ditentukan.

4) Praproses

Tahap praproses merupakan tahap seleksi data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dan siap untuk digunakan dalam penelitian ini.

5) Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang cukup maka proses selanjutnya menganalisis data yang telah diperoleh. Analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji autokorelasi), uji statistik (koefisien determinasi (R^2), uji t statistik, dan uji F statistik).

6) Hasil Analisis Data

Setelah proses analisis data selesai, maka akan dilakukan tahapan hasil analisis data terhadap topik penelitian.

7) Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir dilakukan untuk mengetahui apakah dari hasil analisis data tersebut sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan. Setelah keseluruhan data diolah, dianalisis, diuji dan dievaluasi maka akan dilakukan diskusi/*focus group discussion* (FGD) antara ketua peneliti dengan anggota peneliti tentang hasil penelitian yang diperoleh.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif untuk menguji hipotesis atau dalam menjawab rumusan masalah.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Penelitian

1.1. Deskripsi Variabel Dependen dan Variabel Independen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian adalah pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Data-data variabel dependen dan variabel independen yaitu:

Tabel 1. Return on Asset , Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah Tahun 2016 Sampai Dengan Tahun 2019 (Miliar Rupiah)

| Tahun | | <i>Return on Asset</i> | Pembiayaan Musyarakah | Pembiayaan Mudharabah |
|-------|-----------|------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 2016 | Januari | 2.113 | 59.638 | 14.469 |
| | Februari | 1.712 | 60.845 | 14.268 |
| | Maret | 1.853 | 62.737 | 14.273 |
| | April | 1.698 | 63.322 | 14.239 |
| | Mei | 343 | 64.516 | 14.856 |
| | Juni | 1.549 | 66.313 | 15.298 |
| | Juli | 1.335 | 65.713 | 14.789 |
| | Agustus | 1.034 | 66.680 | 14.577 |
| | September | 1.296 | 69.228 | 14.696 |
| | Oktober | 1.025 | 70.706 | 14.590 |
| | November | 1.505 | 72.647 | 14.374 |
| | Desember | 1.420 | 78.421 | 15.292 |
| 2017 | Januari | 2.514 | 76.707 | 14.654 |
| | Februari | 2.489 | 77.713 | 14.398 |
| | Maret | 2.823 | 80.397 | 14.505 |
| | April | 2.801 | 81.709 | 14.316 |
| | Mei | 2.844 | 84.200 | 14.751 |
| | Juni | 2.848 | 89.763 | 15.778 |
| | Juli | 2.714 | 91.729 | 15.643 |
| | Agustus | 2.557 | 91.729 | 16.059 |
| | September | 2.631 | 94.032 | 16.027 |
| | Oktober | 1.859 | 93.593 | 16.747 |
| | November | 1.933 | 94.910 | 16.781 |
| | Desember | 1.697 | 101.505 | 17.090 |
| 2018 | Januari | 1.190 | 98.825 | 15.821 |
| | Februari | 2.125 | 100.386 | 15.611 |
| | Maret | 3.557 | 102.280 | 16.770 |
| | April | 3.581 | 102.479 | 16.734 |
| | Mei | 3.799 | 105.355 | 16.672 |
| | Juni | 3.997 | 111.097 | 15.803 |
| | Juli | 3.941 | 113.053 | 15.044 |
| | Agustus | 3.950 | 119.598 | 14.624 |
| | September | 4.145 | 121.218 | 15.673 |
| | Oktober | 3.735 | 122.568 | 16.578 |
| | November | 3.742 | 121.691 | 16.450 |

| | | | | |
|------|-----------|-------|---------|--------|
| | Desember | 3.806 | 129.641 | 15.866 |
| 2019 | Januari | 4.712 | 67.267 | 5.307 |
| | Februari | 4.121 | 69.095 | 5.203 |
| | Maret | 4.588 | 72.397 | 5.229 |
| | April | 4.778 | 72.952 | 5.282 |
| | Mei | 4.895 | 74.260 | 5.427 |
| | Juni | 5.079 | 76.004 | 5.225 |
| | Juli | 5.115 | 75.725 | 5.087 |
| | Agustus | 5.209 | 75.790 | 5.051 |
| | September | 5.263 | 78.957 | 5.177 |
| | Oktober | 5.275 | 79.699 | 4.941 |
| | November | 5.375 | 81.711 | 5.056 |
| | Desember | 5.598 | 84.582 | 5.431 |

(Sumber: www.ojk.go.id)

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 terus mengalami pertumbuhan yang positif. Hal ini berbanding terbalik dengan perkembangan pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah (BUS) yang mengalami perkembangan yang fluktuatif setiap tahunnya. Begitu juga dengan perkembangan pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah (BUS) yang mengalami tren penurunan setiap tahunnya.

Tabel 2. Descriptive Statistics
Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----------------------|-----------|----------------|----|
| Return On Asset | 3086,8542 | 1448,29896 | 48 |
| Pembiayaan Musyarakah | 85737,15 | 18778,10869 | 48 |
| Pembiayaan Mudharabah | 12844,42 | 4528,83585 | 48 |

Tabel 3. Correlations
Correlations

| | | Return On Asset | Pembiayaan Musyarakah | Pembiayaan Mudharabah |
|---------------------|-----------------------|-----------------|-----------------------|-----------------------|
| Pearson Correlation | Return On Asset | 1,000 | ,741 | ,555 |
| | Pembiayaan Musyarakah | ,741 | 1,000 | ,252 |
| | Pembiayaan Mudharabah | ,555 | ,252 | 1,000 |
| | | | | |

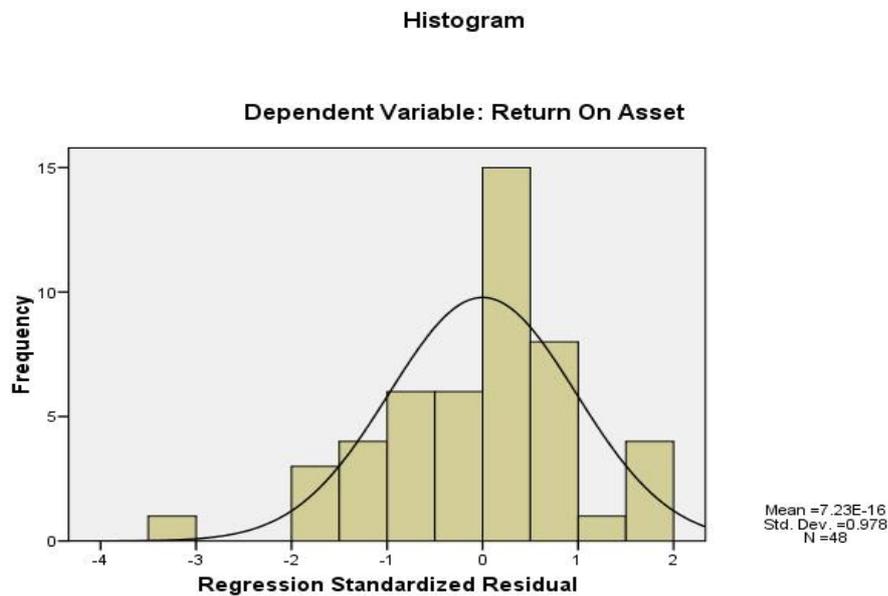
| | | | | |
|-----------------|-----------------|------|------|------|
| Sig. (1-tailed) | Return On Asset | . | ,059 | ,000 |
| | Pembiayaan | ,059 | . | ,002 |
| | Musyarakah | ,000 | ,002 | . |
| | Pembiayaan | | | |
| | Mudharabah | | | |
| N | Return On Asset | 48 | 48 | 48 |
| | Pembiayaan | 48 | 48 | 48 |
| | Musyarakah | 48 | 48 | 48 |
| | Pembiayaan | | | |
| | Mudharabah | | | |

Dari tabel 2 di atas diketahui bahwa jumlah data 48 bulan maka rata-rata *Return on Asset* Bank Umum Syariah adalah Rp. 3.086,8542, dengan standar deviasi Rp. 1.448,29896. Rata-rata pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah adalah Rp. 85.737,15, dengan standar deviasi Rp. 18.778,10869 dan rata-rata pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah adalah Rp. 12.844,42, dengan standar deviasi Rp. 4.528,83585.

Dari tabel 3 *correlations* di atas dapat diketahui bahwa besar korelasi antara *Return on Asset* Bank Umum Syariah terhadap pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah yaitu sebesar 0,741. Jadi berdasarkan tabel pedoman korelasi, hubungan antara variabel tersebut adalah kuat. Sedangkan besar korelasi antara *Return on Asset* Bank Umum Syariah terhadap pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah yaitu sebesar 0,555, hubungan diantara keduanya adalah sedang.

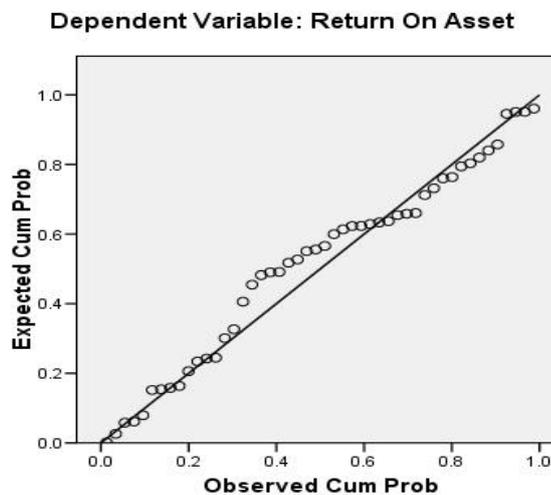
2. Uji Asumsi Klasik

2.1. Uji Normalitas



Gambar 2. Histogram Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. Normal P-Plot

Dari gambar 2 tampilan grafik histogram maupun gambar 3 grafik normal p-plot dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal. Sedangkan pada gambar 3 normal p-plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

2.2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Coefficients^a Multikolinieritas
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2838,330 | 372,317 | | 7,623 | ,000 | | |
| | Pembiayaan Musyarakah | ,050 | ,005 | ,653 | 11,053 | ,000 | ,827 | 1,209 |
| | Pembiayaan Mudharabah | -,317 | ,019 | -,991 | -16,770 | ,000 | ,827 | 1,209 |

a. Dependent Variable: Return On Asset

Dari tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai toleransi menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai toleransi lebih kecil dari 0,1. Untuk variabel pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah nilai toleransinya sebesar 0,827 atau sekitar 82,7% sedangkan untuk variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah memiliki nilai toleransi sebesar 0,827 atau sekitar 82,7% yang berarti tidak terdapat korelasi antara variabel bebas.

Hasil perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Untuk variabel pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah memiliki nilai VIF sebesar 1,209 sedangkan untuk variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah memiliki nilai VIF sebesar 1,209. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

2.3. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Model Summary^b Durbin Watson
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,933 ^a | ,870 | ,864 | 533,50432 | 1,931 |

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Mudharabah,
Pembiayaan

Musyarakah

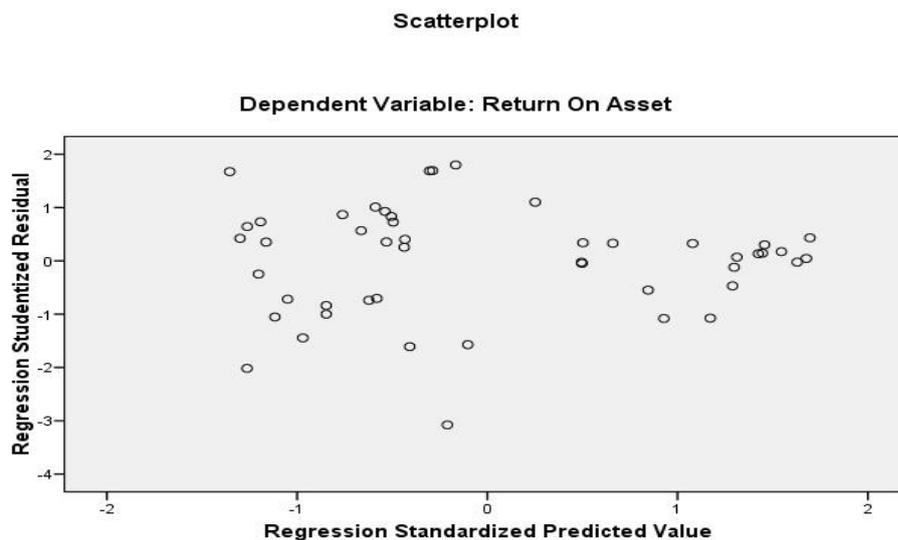
b. Dependent Variable: Return On Asset

Tabel 6. Durbin Watson

| | | |
|----|-------|-------|
| | K = 3 | |
| N | 4-du | du |
| 40 | 2,401 | 1,599 |

Dari tabel 5 di atas terlihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,931. Nilai Durbin-Watson berdasarkan tabel dengan derajat kepercayaan sebesar 5% adalah dl sebesar 1,390 dan du sebesar 1,599, sehingga nilai 4-du adalah 2,401. Suatu persamaan regresi dikatakan terbebas dari autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson terletak diantara du dan 4-du. Nilai Durbin-Watson pada penelitian ini adalah 1,931 yang berarti bahwa nilai tersebut terletak diantara du dan 4-du. Maka model persamaan regresi ini menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

2.4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar grafik 4 *Scatterplot* Uji Heteroskedastisitas di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *Return on Asset* Bank Umum Syariah berdasarkan masukan variabel bebas pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah dan pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah.

3. Uji Statistik

3.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini adalah nilai koefisien determinasi dari penelitian yang diperoleh dari hasil *output* SPSS:

Tabel 7. Model Summary^b Koefisien Determinasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,933 ^a | ,870 | ,864 | 533,50432 | 1,931 |

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah

b. Dependent Variable: Return On Asset

Dari hasil *output* di atas tersebut memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai $R = 0,933$ dan $R \times R = R^2$ sebesar 0,870 atau 87,0% artinya bahwa variabel terikat pada *Return on Asset* Bank Umum Syariah mampu dijelaskan oleh variabel bebas yakni pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah dan pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah sebesar 87,0% dan sisanya dijelaskan variabel lain diluar variabel yang digunakan.

3.2. Uji t Statistik

Tabel 8. Uji t Statistik

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2838,330 | 372,317 | | 7,623 | ,000 | | |
| | Pembiayaan Musyarakah | ,050 | ,005 | ,653 | 11,053 | ,000 | ,827 | 1,209 |
| | Pembiayaan Mudharabah | -,317 | ,019 | -,991 | -16,770 | ,000 | ,827 | 1,209 |

a. Dependent Variable: Return On Asset

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (*Return on Asset* Bank Umum Syariah). Analisis dan kesimpulan dari tabel 8 yaitu:

1. Dengan taraf signifikansi 0,05, $N = 40$ (jumlah sampel), $K = 2$ (jumlah variabel independen, $N-K = 40-2 = 38$ maka pada t_{tabel} akan didapatkan nilai sebesar 2,024:

a. Dari data di atas diketahui bahwa, variabel pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah memiliki t_{hitung} sebesar 11,053 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,024, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya variabel pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah berpengaruh terhadap variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah. Berdasarkan signifikansi, nilai signifikansi variabel pembiayaan *musyarakah* Bank Umum

Syariah (probabilitas 0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya variabel pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah.

- b. Sedangkan variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah memiliki t_{hitung} sebesar -16,770 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,024, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya variabel pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah tidak berpengaruh terhadap variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah. Berdasarkan signifikansi, nilai signifikansi variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah (probabilitas 0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah.

2. Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda:

$$ROA = 2838,330 + 0,50 X_1 - 3,17 X_2$$

- a. Konstanta sebesar 2838,330 menyatakan bahwa jika tidak ada rasio pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah (X_1) dan rasio pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah (X_2), maka rasio *Return on Asset* Bank Umum Syariah adalah 2838,330%.
- b. Koefisien regresi pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah sebesar 0,50 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena bertanda +) rasio besarnya pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah sebesar 1% akan meningkatkan *Return on Asset* Bank Umum Syariah sebesar 0,50% dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
- c. Koefisien regresi pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah sebesar -3,17 menyatakan bahwa setiap pengurangan (karena bertanda -) rasio besarnya pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah sebesar 1% akan mengurangi *Return on Asset* Bank Umum Syariah sebesar -3,17% dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

3.3. Uji F Statistik

Tabel 9. Anova^b F-test Statistik

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 85777575 | 2 | 42888787,60 | 150,684 | ,000 ^a |
| | Residual | 12808209 | 45 | 284626,862 | | |
| | Total | 98585784 | 47 | | | |

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Mudharabah , Pembiayaan Musyarakah

b. Dependent Variable: Return On Asset

Dari tabel 9 hasil uji F atau uji ANOVA di atas, analisis dan kesimpulannya sebagai berikut:

1. Didapat nilai F_{hitung} sebesar 150,684. Dari tabel distribusi F dengan taraf signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel -1) atau $3-1 = 2$, dan df 2 ($N-K-1 = 40-2-1 = 37$) maka nilai F_{tabel} sebesar 3,25, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima ($150,684 > 3,25$). Kesimpulannya variabel pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah dan variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah secara simultan signifikan mempengaruhi variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah.
2. Didapat nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi variabel pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah dan variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah bisa dipakai untuk memprediksi variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel dana pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah.
2. Variabel pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah dan variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah secara simultan signifikan mempengaruhi variabel *Return on Asset* Bank Umum Syariah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan



Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional atas pendanaan Penelitian Dosen Pemula (PDP) tahun pelaksanaan 2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, Hamdi, Hariswanto & Bustamam, Nawarti. 2018. The Effect of Non Performing Financing Mudharabah and Musyarakah Ownership of Banks on The Profitability of Sharia Banks. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*. Vol. 1 (2): 33-45.
- Dharma, Yulius dan Pristianda, Ade. 2018. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016. *Jurnal Ekonomika Indonesia*. Vol. 7 (2): 60-64.
- Jahja, Adi Susilo & Muhammad Iqbal. 2012. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. *Jurnal Episteme*. Vol. 7 (2): 337-360.
- Kiswati, Maya. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Asset PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2012-2016*. 2017. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Muhammad. 2018. *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Statistik Perbankan Syariah (SPS) Dari Tahun 2016 Sampai Dengan Tahun 2019. Online: www.ojk.go.id. Diakses: tanggal 9 Oktober 2020. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Paranata, Jayeng Probo. 2013. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2006-2011)*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Puteri, Rahmi Deasy, Meutia, Inten, dan Yuniartie, Emylia. 2014. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum

Syariah di Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*. Vol. 8 (1): 1-24.

Soenarto, Siti Nurhaliza. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Juni 2015-Juni 2017*. 2017. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Yanti, Evi Maulida, Arfan, Muhammad & Basri, Hasan. 2018. The Effect of Third Party Funds, Financing to Deposit Ratio and Non Performing Financing toward Financing and Its Impact on Profitability of Indonesia Sharia Banking (Studies at Sharia Commercial Banks Period 2011-2015). *Account and Financial Management Journal*. Vol. 3 (1): 1240-1246.